

**GAMBARAN ANGKA KEJADIAN DAN CEDERA PENYERTA PADA
FRAKTUR DIAFISIS FEMUR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE JANUARI 2016 - DESEMBER 2020**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF THE INCIDENCE RATE AND ASCOCIATED INJURY IN FEMORAL SHAFT FRACTURE AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL IN JANUARY 2016 – DECEMBER 2020

By

Melati Nurul Ramadhani

A fracture means a discontinuity of a bone. Fractures in the lower extremities due to accidents have the highest prevalence among other fractures. Femoral fracture takes 43% cases in all lower extremity fractures due to accidents. Among several types of femoral fractures, femoral shaft fracture is the most common, which generally occur due to high-energy accidents so that they often have various types of asociated injuries. Delayed diagnosis of asociated injuries often have less optimal result and sometimes can be fatal.

This study aims to describe the incidence and associated injuries in patients with femoral shaft fracture at DR. M. Djamil Padang hospital in January 2016 – December 2020. This type of research is descriptive. The number of samples in this study is 34 adult patients with femoral shaft fracture at DR. M. Djamil Padang hospital in January 2016 – December 2020. The sampling method in this study is simple random sampling. The instrument of this study uses secondary data that obtained from medical records of patients with femoral shaft fracture at DR. M. Djamil Padang hospital in January 2016 – December 2020.

In this study, the highest incidence of femoral shaft fracture was occurred in 2017 as much as 29.41%, the most age group that had femoral shaft fractures was the early adult age group (18-40 years) as many as 58.8%, male were the most femoral shaft fracture patients as much as 55.9%, the most anatomical classification in femoral shaft fracture patients was the midshaft as much as 67.6%, the most classification of exposure with external environment in femoral shaft fracture patients was closed fracture as much as 82.4%, the most mechanism of the injury in patients with femoral shaft fracture was motorbike accident as much as 58.8%, most patients with femoral shaft fracture had asociated injury as much as 61.8%, the most therapy given to patients with femoral shaft fracture was plate osteosynthesis as much as 91.2%, and the shortest length of stay happened to isolated femoral shaft fracture patients for 4 days with the average length of the treatment for 10,85 days.

Keyword: Femoral shaft, fracture, asociated injury

ABSTRAK

GAMBARAN ANGKA KEJADIAN DAN CEDERA PENYERTA PADA FRAKTUR DIAFISIS FEMUR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE JANUARI 2016 – DESEMBER 2020

Oleh
Melati Nurul Ramadhani

Fraktur adalah terjadinya diskontinuitas sebuah tulang. Fraktur pada ekstremitas bawah akibat kecelakaan memiliki prevalensi yang paling tinggi diantara fraktur lainnya. Dari kasus fraktur ekstremitas bawah akibat kecelakaan, terdapat 43% kasus fraktur pada tulang femur. Di antara beberapa jenis fraktur femur, fraktur diafisis femur mempunyai epidemiologi terbanyak yang umumnya terjadi akibat kecelakaan energi tinggi sehingga sering memiliki berbagai macam cedera penyerta. Diagnosis yang tertunda dari cedera penyerta sering menghasilkan hasil yang kurang optimal dan terkadang menimbulkan bahaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran angka kejadian dan cedera penyerta pada pasien fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Jumlah sampel penelitian ini adalah 34 pasien dewasa fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis pasien fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020.

Pada penelitian ini didapatkan angka kejadian fraktur diafisis femur terbanyak terjadi pada tahun 2017 sebanyak 29,41%, kelompok usia terbanyak yang mengalami fraktur diafisis femur adalah kelompok usia dewasa awal (18-40 tahun) sebanyak 58,8%, pasien yang berjenis kelamin laki-laki merupakan pasien fraktur diafisis terbanyak yaitu sebanyak 55,9%, klasifikasi anatomis yang terbanyak pada pasien fraktur diafisis femur adalah 1/3 medial sebanyak 67,6%, klasifikasi paparan fraktur dengan lingkungan eksternal yang terbanyak pada pasien fraktur diafisis femur adalah fraktur tertutup sebanyak 82,4%, mekanisme cedera terbanyak pada pasien fraktur diafisis femur adalah kecelakaan pada motor sebanyak 58,8%, pasien fraktur diafisis femur paling banyak memiliki cedera penyerta sebanyak 61,8%, terapi yang paling banyak diberikan pada pasien fraktur diafisis femur adalah *plate osteosynthesis* sebanyak 91,2%, dan lama rawatan paling singkat terjadi pada pasien fraktur diafisis femur tanpa cedera penyerta selama 4 hari, dengan rata-rata lama rawatan selama 10,85 hari.

Kata kunci: Diafisis femur, fraktur, cedera penyerta